

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk katagori penelitian lapangan (*field reseach*). Dan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif reseach*). Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitan ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka di perlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus . Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat kualitatif dengan latar alami (*natural setting*). Dengan demikian jenis penelitian ini bersifat eksploratif dan diskriptif. ¹ Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. ²

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 180-181

²Nana Sudjana dan Dr. Ibrahim, M.A, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinarbaru Algensindo, 2007), hal. 195

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁴ Menggunakan data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah di sanggar Jamiyah Sholawat Kidung Syafa'at di desa Maron. Pemilihan lokasi ini di dasarkan pada temuan masalah ada dalam lingkungan desa maron yang para remajanya banyak yang kurang mempunyai kegiatan positif dalam kesehariannya. Maka dari itu peneliti sangat tertarik pada masalah ini untuk dapat dikupas sedemikian rupa.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

⁴Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

⁵Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan ...*, hal.64

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁶ Dalam penelitian kualitatif “peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya”.

Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan sumber data berupa hasil wawancara dari para narasumber

⁶Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 9

di Desa Maron dan dari pengamatan yang peneliti jadikan sebagai sumber primer, ditambah dengan sumber-sumber lain seperti foto, sumber data tertulis atau dokumentasi lainnya sebagai tambahan.

Peneliti mengambil responden dari bimbingan masyarakat Bogor yang mengetahui sepenuhnya tentang permasalahan yang ada di masyarakatnya. Peneliti tidak membatasi ataupun menarget berapa responden untuk mencari data tentang pokok pembahasan yang akan dijadikan penelitian. Karena penelitian kualitatif data yang didapatkan dari warga tempat penelitian berada sepenuhnya dan menggunakan sampel yang mengetahui permasalahan yang terjadi. Adapun yang dijadikan responden oleh peneliti antara lain: tokoh masyarakat, perangkat desa, orang tua yang mempunyai anak remaja berusia sekolah, dan para ustad pembina dalam Jama'ah.

Adapun alasan peneliti mengambil sampel dari keempat kriteria adalah: (1) Tokoh masyarakat, tokoh masyarakat adalah orang yang mengetahui permasalahan yang terjadi pada wilayah ia berada, dari permasalahan ekonomi, agama, sosial, dan sebagainya. (2) Perangkat desa, perangkat desa adalah orang yang berkecimpung di pemerintahan desa yang mengetahui tentang skala desa, penerapan pendidikan, bantuan pemerintahan, kondisi sosial, dan sebagainya. (3) Orang tua anak, orang tua anak adalah orang yang memberi pendidikan dan orang yang membimbing anak dalam perkembangannya, selain itu orang tua murid juga mengetahui bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh anaknya. (4)

para ustad atau pembimbing group sholat karena merekalah yang turut serta menangani dan membimbing para remaja tersebut.

Dalam tahap penelitian yang saya lakukan ini, saya mengambil sumber data dari berbagai macam bentuk. Mulai dari hasil wawancara dari responden sebagai data primer dan juga data-data tambahan lainnya, seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah diantara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya. Misalnya, jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengarkan merupakan kegiatan pokok.

Jika peneliti menjadi pengamat berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-

besar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.⁷

Data wawancara ini saya peroleh dari wawancara dengan Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, para Ustad, dan masyarakat sekitar yang bersinggungan langsung dengan para remaja di Desa Maron, yang sesuai dengan topik yang saya tentukan dalam penelitian ini.

2) Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian. Buku, disertasi dan karya ilmiah lainnya, dan majalah sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan

⁷Moleong, *Metodologi penelitian ...*, hal.158

perseorangan atau masyarakat di tempat penelitian dilakukan. Selain itu buku penerbitan resmi pemerintahpun dapat merupakan sumber yang sangat berharga.⁸ Di sini sumber data tertulis yang saya pakai sebagai bahan tambahan dalam penilitan yaitu catatan-catatan dari para senior yang membina Jamiyah Sholawat Kidung Syafaat.

3) Foto

Sekarang ini foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif, karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri

Foto tentang orang dan latar penelitian, jika dicari biasanya banyak tersedia. Foto dapat memberikan gambaran tentang distribusi penduduk, lokasi geografis, sistem persekolahan, dan lain-lain. Dianjurkan agar foto dianalisis bersama sumber-sumber lainnya. Selain itu, barangkali foto itu memberikan gambaran yang bertentangan dengan apa yang dipersoalkan dalam masalah penelitian. Foto digunakan pula oleh peneliti untuk memahami bagaimana para subjek memandang dunianya. Sesuatu yang bagus, baik, berguna, berkesan

⁸*Ibid.*, hal.158

suatu saat, dan mempunyai nilai historis cenderung diabadikan dalam foto, dan sebagainya.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan kutipan- kutipan data yang peneliti dapatkan dari Sanggar Jamiyah Gamelan Shalawat Kidung Syafa'at sebagai lokasi peneliti. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian maka peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.¹¹ Sedangkan menurut Lexy J Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu.”¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu data dengan menggunakan tanya jawab dan sharing yang memungkinkan akan

⁹*Ibid*, hal.158

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 224

¹¹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 88

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 125

menambah data untuk penelitian di Jamiyah Gamelan Shalawat Kidung Syafa'at.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹³Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui bagaimana kegiatan Diskusi Islami / Majelis Ta'lim, Majelis Dzikir, Majelis Sholawat dalam melakukan proses pembentukan karakter religius remaja. Di setiap akhir pengamatan penulis merekap atas catatan catatan selama pengamatan guna untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Menurut Irawan yang dikutip oleh Sukandarrumidi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.¹⁴ Dokumen ialah “setiap bahan tertulis ataupun film”¹⁵

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses kegiatan Diskusi Islami / Majelis Ta'lim, Dzikir dan Sholawat Kidung Syafa'at serta data – data yang menyangkut dengan penelitian penulis.

¹³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 69

¹⁴*Ibid.*, hal. 100

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 216

F. Teknik Analisis data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis.¹⁶ Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁸ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

¹⁶Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5

¹⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metafisik Telaah Studi dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

¹⁸Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁹ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan, dan juga hasil wawancara satu dengan hasil wawancara dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Misalnya hasil wawancara dengan guru PAI yang satu dengan yang lain terhadap pernyataan.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, maka penelitian ini dilakukan untuk tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.²⁰

3. Kejegan Pengamatan

Kejegan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330

²⁰Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian ...*, hal. 175-176

konstan atau tentatif. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti diawali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan yang ada dalam Jamiyah Gamelan Shalawat Kidung Syafa'at sehingga dengan mengetahui permasalahan pokok maka mempermudah penelitian dalam melakukan evaluasi dan *research* terhadap berlangsungnya Kegiatan tersebut.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.

²¹Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal.. 329

4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu dengan salah satu anggota grup shalawat kidung syafa'at. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dari berlangsungnya kegiatan yang ada dalam jamiyah tersebut.
6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan, yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang nyata dan diharapkan dapat mempermudah dalam memahami dan menelaah penelitian ini.